

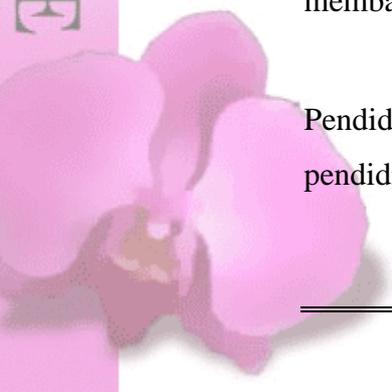
BAB 1 PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari pendidikan, entah pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilakukan secara optimal sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan seorang individu dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi akademiknya. Mendapat prestasi akademik adalah harapan semua orang, tetapi tidak semua mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik seperti yang diharapkan.

Selain faktor kecerdasan ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa seperti yang diungkapkan oleh Azwar (2002) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain, faktor internal yaitu faktor yang dipengaruhi dari dalam diri sendiri seperti motivasi dan perilaku belajar. Dimana motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar keras dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan perilaku belajar adalah proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar yang baik akan meningkatkan prestasi akademik seseorang .

Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik seorang individu. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti teman, keluarga maupun masyarakat. Maka seorang individu harus mempunyai *social skill* yang baik agar mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan dosen, teman maupun lingkungan sekitarnya sehingga membawa pengaruh yang baik terhadap prestasi akademiknya.

Pendidikan formal di Indonesia dibagi menjadi beberapa tingkatan antara lain pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga tingkat perguruan tinggi. Di



perguruan tinggi inilah mahasiswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang persaingannya semakin ketat. Dahulu pengangguran identik dengan rendahnya tingkat pendidikan seseorang, namun kini menjadi seorang sarjanapun bukan jaminan akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah, mengingat setiap tahunnya jumlah lulusan sarjana terus meningkat dari berbagai PTS maupun PTN. Hal ini mendorong setiap perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya agar kelak lulusannya terserap oleh dunia kerja serta mampu bersaing dengan lulusan dari berbagai perguruan tinggi yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meraih akreditasi, dimana akreditasi adalah pengakuan publik kepada perguruan tinggi dengan standart tertentu yang menjamin mutu serta kualitas mahasiswanya sesuai dengan kebutuhan kerja.

Saat ini akreditasi adalah salah satu hal yang sangat penting pada saat melamar pekerjaan. Hal ini karena beberapa perusahaan ataupun instansi telah menjadikan peringkat akreditasi sebagai indikator melihat kualitas pelamar kerja, bahkan beberapa instansi mensyaratkan calon tenaga kerjanya berasal dari perguruan tinggi dengan akreditasi A. Namun apakah artinya kita berasal dari dengan akreditasi A sekalipun, akan tetapi prestasi akademik kita buruk. Prestasi akademik seorang mahasiswa dapat dilihat dari IPK, dimana IPK ini menunjukkan seberapa besar penguasaan dan pemahaman seorang mahasiswa dibidangnya. Selain itu, di beberapa perusahaan mencantumkan IPK minimal sebagai salah satu syarat melamar di perusahaan tersebut. Maka selain akreditasi, prestasi akademik merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa.

Jurusan Manajemen adalah salah satu jurusan yang sangat diminati di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu alasannya adalah jurusan Manajemen banyak dibutuhkan di dunia kerja. Di Malang sendiri, dari belasan perguruan tinggi swasta maupun negeri untuk jurusan manajemen masih sedikit sekali yang telah terakreditasi A. Salah satu PTS yang terakreditasi A untuk jurusan manajemen adalah Universitas Muhammadiyah Malang. Di UMM ini berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswanya,



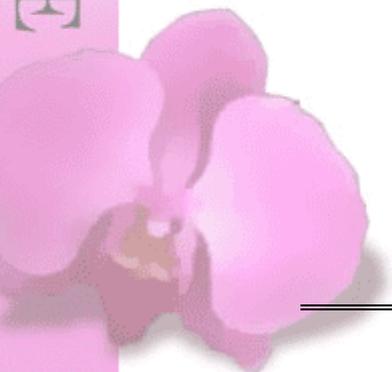
antara lain mahasiswa UMM mempunyai kesempatan yang luas untuk meraih beasiswa yang ada baik dari pemerintah, perusahaan, lembaga internasional, beasiswa alumni maupun beasiswa internal UMM. Beasiswa dapat diperoleh melalui seleksi yang ketat terutama prestasi akademik berupa persyaratan IPK minimal, kemudian penentuan standart minimum kelulusan setiap mata kuliah, dan lain sebagainya adalah bentuk upaya memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

Selain itu, di UMM juga diterapkan perilaku belajar seperti menggalakan progam literasi yang bertujuan untuk membiasakan mahasiswa membaca buku agar pengetahuan mereka semakin luas. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diwajibkan mempunyai buku pegangan yang harus di baca sebelum kuliah di mulai. Pihak institusi juga menyadari bahwa dunia kerja tidak hanya menuntut kemampuan akademik saja, tetapi juga kemampuan *social skill* yang baik. Oleh karena itu selain melatih *social skill* mahasiswa melalui presentasi di kelas, seminar, penerbitan dan *pers* mahasiswa, di UMM khususnya jurusan manajemen ada satu mata kuliah yaitu *Public Relation* (PR) dimana mahasiswanya berperan sebagai konsultan PR untuk memecahkan permasalahan di suatu perusahaan. Setelah mereka mendapatkan klien, mereka harus meneliti permasalahan atau kebutuhan perusahaan dan mengusulkan solusi yang berkaitan dengan PR. Indikator yang di nilai antara lain konsep, ide, publikasi, presentasi kepada klien. Semua indikator ini akan menentukan nilai semester mereka nanti.

Penelitian mengenai pengaruh *social skill*, motivasi dan perilaku belajar telah banyak di lakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Sukry (2001) dengan judul “Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala” kemudian oleh Wijaya (2015) “Pengaruh Perilaku Belajar, Pengenalan Diri, Pengendalian Diri Motivasi, Empati, Keterampilan Sosial dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Udinus Semarang” yang hasilnya adalah positif, artinya dari variable independen yang mereka gunakan



berpengaruh terhadap prestasi akademik. Perbedaan penelitian antara penulis dengan penelitian sebelumnya adalah penulis mengkombinasikan 3 variabel antara lain *social skill*, motivasi dan perilaku belajar sebagai variabel independen dan prestasi akademik sebagai variabel dependen. Selain itu penulis menggunakan mahasiswa jurusan Manajemen UMM sebagai obyek penelitian. Dimana pada penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti tentang prestasi akademik mahasiswa ataupun siswa SMA jurusan Akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Social Skill*, Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2013”.



1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah *social skill* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *social skill* terhadap prestasi akademik.
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik.
3. Menganalisis pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Dapat mengetahui pengaruh *social skill* terhadap prestasi akademik.
2. Dapat mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik.
3. Dapat mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik.

Manfaat Praktis

- Penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan khususnya bagi mahasiswa dan bagi akademisi mengenai pentingnya *social skill*, motivasi dan perilaku belajar dalam upaya meningkatkan prestasi akademik.

